

BANK SAMPAH BINOR LESTARI SEBAGAI MODEL INOVATIF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DI DESA BINOR, KECAMATAN PAITON, KABUPATEN PROBOLINGGO

Nadiya Amalia Putri

Email: nadiya.amalia.putri@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bank Sampah Binor Lestari sebagai model inovatif dalam pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan lingkungan yang semakin kompleks akibat meningkatnya volume sampah rumah tangga serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Bank Sampah Binor Lestari hadir sebagai solusi berbasis partisipasi masyarakat yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah, tetapi juga pada peningkatan nilai ekonomi dan kapasitas sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Sampah Binor Lestari berperan efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, mendorong partisipasi aktif masyarakat, serta memberikan manfaat ekonomi melalui sistem tabungan sampah. Selain itu, keberadaan bank sampah ini mampu memperkuat solidaritas sosial dan menjadi sarana edukasi lingkungan yang berkelanjutan di tingkat desa. Dengan demikian, Bank Sampah Binor Lestari dapat dijadikan sebagai model inovatif pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan.

Abstract: This study aims to analyze the role of the Binor Lestari Waste Bank as an innovative model for community empowerment and sustainable environmental management in Binor Village, Paiton District, Probolinggo Regency. The background of this research is based on increasingly complex environmental problems resulting from the growing volume of household waste and the low level of public awareness regarding environmentally friendly waste management. The Binor Lestari Waste Bank emerges as a community-based solution that not only focuses on waste management but also enhances the economic value and social capacity of the community. This study employs a qualitative approach with a descriptive method, using data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that the Binor Lestari Waste Bank plays an effective role in increasing environmental awareness, encouraging active community participation, and providing economic benefits through a waste savings system. In addition, the existence of this waste bank strengthens social solidarity and serves as a means of sustainable environmental education at the village level. Therefore, the Binor Lestari Waste Bank can be used as an innovative model for community empowerment and sustainable environmental management in rural areas.

Keywords: Waste Bank, Community Empowerment, Sustainable Environmental Management.

PENDAHULUAN

Sampah adalah limbah yang dihasilkan dari aktivitas manusia atau masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya sampah yang dihasilkan, diperlukan penanganan dan tindakan tertentu agar sampah tidak menjadi masalah bagi masyarakat. Dalam pengelolaan dan penanganan sampah di Indonesia, masih ada banyak tantangan yang memerlukan solusi, baik dari pemerintah maupun kesadaran masyarakat.

Indonesia, yang menjadi penyumbang sampah plastik terbesar kedua setelah Tiongkok, sedang menghadapi masalah yang sangat kritis, sering disebut sebagai "darurat sampah plastik" (Putu, 2020). Sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari manusia

biasanya terbuat dari bahan yang sulit bahkan tidak bisa terurai secara alami. Namun di sisi lain, sampah tersebut berasal dari benda-benda yang kadang masih memiliki nilai jual dan fungsi lain jika dikelola dan diolah dengan baik serta sistematis. Dengan cara mengelola dan memproses sampah secara baik, sampah yang sebelumnya tidak berguna atau tidak memiliki nilai jual bisa dimanfaatkan kembali dan bahkan bisa mendapatkan nilai jual.

Salah satu cara untuk dapat melakukan peningkatan pada pengelolaan sampah adalah dengan beralih dari pola pengelolaan sampah konvensional yang hanya melakukan pengumpulan dan pembuangan menjadi pengelolaan sampah yang bertujuan pada pengurangan dan penanganan atau pengolahan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dari hal yang terkecil seperti membatasi penggunaan benda sekali pakai dan pengolahan sampah dapat dilakukan dengan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle). Namun penerapan 3R ini masih seringkali mengalami kesulitan yang dikarenakan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah (Wulandari, 2014).

Kecamatan Paiton merupakan salah satu area yang sedang berkembang di kabupaten Probolinggo, dengan adanya berbagai jenis industri mulai dari skala kecil, menengah hingga besar. Ini juga berdampak pada jumlah penduduk yang tinggal di Kecamatan Paiton. Karena jumlah industri dan penduduk di Kecamatan Paiton semakin banyak, maka volume sampah juga semakin bertambah seiring berjalannya waktu. Untuk itu, diperlukan solusi dalam hal pengelolaan dan pengolahan sampah, baik dari sumber rumah tangga maupun industri di wilayah Kecamatan Paiton. Bank sampah Binor Lestari adalah salah satu cara yang digunakan untuk menangani masalah sampah di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

Menurut Utami (2013), bank sampah memiliki fungsi untuk mengelola sampah dengan menampung, memilah dan mendistribusikan sampah ke tempat pengolahan sampah yang lain atau kepada pihak yang membutuhkan. Bank sampah adalah salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan sampah yang sering terjadi. Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat lokal sebagai upaya pencegahan dan penanganan isu sampah yang ada. Meskipun demikian, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari sebuah bank sampah.

Pada dasarnya, bank sampah merupakan sebuah konsep pengumpulan sampah kering dengan tahapan pemilahan yang memiliki manajemen layaknya perbankan konvensional, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah (Astoria, 2016). Bank sampah dengan penerapan 3R dapat membuat pengurangan penggunaan sampah, pemanfaatan benda untuk fungsi alternatif dan mendaur ulang sampah potensial untuk menjadi benda yang memiliki nilai jual. Dengan memanfaatkan sistem bank sampah beserta fungsinya, maka pembuangan sampah di tempat pembuangan akhir pada sebuah daerah dapat berkurang dan menjadi berbagai manfaat lain untuk masyarakat sekitar.

Bank sampah memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat lokal selain membantu dalam pengelolaan sampah (Putra & Ismaniar, 2020). Hal dapat menjadi media pemberdayaan masyarakat sekaligus solusi terhadap isu sampah yang ada. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat dengan bank sampah maka seiring waktu berjalan akan dengan sendirinya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dimulai dari rumah dan lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif secara umum dilakukan dengan tujuan utama untuk dapat memberikan gambaran secara sistematis terhadap fakta dan karakteristik subjek penelitian secara tepat. Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka peneliti berusaha mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisis, dan memberikan penjelasan serta deskripsi berdasarkan kategori yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Desa Binor

Desa binor merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah pesisir yang berbatasan atau bersebrangan dengan selat madura di bagian utara. Desa binor adalah salah satu desa yang berada di kecamatan paiton, kabupaten probolinggo, provinsi jawa timur. Secara administratif, desa binor terletak di ujung timur kabupaten probolinggo yang berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten situbondo. Desa binor terbentang di luas lahan sebesar 1.411.542 hektar dan memiliki 15 rukun tetangga (RT) dan juga 6 rukun warga (RW). Dan ditahun 2025 menurut laman resmi yang dimiliki oleh desa binor terdapat 2.913 total penduduk dengan 1.041 kepala keluarga yang terdiri dari 1.456 laki-laki dan 1.456 perempuan dengan 241 balita.

Warga desa Binor sebagian besar bekerja di bidang perikanan, pertanian, pekerjaan informal, serta industri penunjang seperti sektor energi dan perdagangan. Kemudian, adanya area pembangkit listrik dan peluang pengembangan wisata di daerah pesisir juga memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ekonomi lokal serta membuka peluang untuk mengembangkan usaha berbasis desa. Dari segi sosial dan budaya, terlihat adanya ikatan sosial yang kuat di tengah masyarakat, terutama melalui budaya gotong royong, kegiatan keagamaan, serta partisipasi dalam berbagai program pembangunan, serta upaya pelestarian lingkungan hidup. Dengan memiliki sumber daya alam, kekayaan sosial budaya, dan kondisi ekonomi yang ada, desa Binor memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi desa pesisir yang fokus pada pembangunan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan warganya.

2. Gambaran Umum Bank Sampah Binor Lestari

Bank Sampah Binor Lestari sebagai sebuah program dalam pengelolaan sampah lingkungan yang berkelanjutan dan model inovatif dalam pemberdayaan masyarakat, merupakan organisasi kemasyarakatan yang berbasis di desa Binor, Kabupaten Probolinggo. Awal mula kegiatan ini di inisiasi sejak 2014 dan secara resmi dibentuk pada tahun 2016.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DESA BINOR
NOMOR 10 TAHUN 2023
TANGGAL : 17 April 2023

SUSUNAN PENGURUS BANK SAMPAH BINOR LESTARI
DESA BINOR KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM KELEMBAGAAN
1	2	3
1	NUR ZULIANI	KETUA
2	ESTHIE WARDIJATI	SEKRETARIS
3	JAMINA	BENDAHARA
4	SUBAIDAH	PEMASARAN
5	MUNTIANI	PENIMBANGAN
6	YULIATIN	KETRAMPILAN
7	YESSA KAMIL	ANGGOTA
8	YULIANA	ANGGOTA
9	SITI QOMARIYAH	ANGGOTA

Ditetapkan di Desa Binor
pada tanggal 17 April 2023
KEPALA DESA BINOR
HOSRIFA WATI

Gambar 1 Struktur Organisasi Bank Sampah Binor Lestari

Dalam kegiatan bank sampah binor lestari, secara umum dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu kegiatan pengelolaan sampah dan kegiatan administrasi. Pada

kegiatan pengelolaan sampah terdapat beberapa proses kegiatan yang dilakukan, adapun kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Dalam tahap ini bank sampah memberikan pengetahuan dan pengenalan terhadap kegiatan dan manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat melalui pengelolaan sampah di lingkungan.

2. Pengangkutan dan penyetoran sampah

Selanjutnya, setelah adanya pengelompokan sampah yang dilakukan dari rumah warga, dilakukan pengangkutan atau penyetoran sampah kepada bank sampah binor lestari.

3. Pemilahan sampah

Setelah sampah dari rumah warga terkumpul, maka dapat dilakukan pemilahan kembali sampah yang ada, hal ini bertujuan untuk kemudian dapat mempermudah pada saat proses daur ulang sampah.

4. Proses daur ulang sampah

Pada proses daur ulang sampah ini, sampah yang sebelumnya telah dilakukan pemilahan sesuai jenisnya, maka dapat dilakukan pengolahan atau proses daur ulang sesuai dengan jenisnya. Sebagai contoh dari proses daur ulang sampah yang dapat dilakukan adalah membuat produk kerajinan melalui proses daur ulang atau juga dapat melalui penggunaan kembali.

5. Penggunaan kembali

Tidak jarang dijumpai terdapat sampah yang masih memiliki nilai jual atau fungsi yang dapat dimanfaatkan tanpa proses daur ulang, maka pada tahap ini dapat dilakukan pengumpulan yang kemudian dapat dijual kepada pengepul atau penggunaan kembali sesuai dengan fungsinya.

6. Penjualan hasil daur ulang sampah

Penjualan hasil daur ulang sampah ini dapat dilakukan melalui kegiatan warga atau juga melalui aktifitas jual beli yang diselenggarakan oleh bank sampah. Namun dengan sampah hasil pilahan yang tidak dapat didaur ulang, kemudian dijual kepada pengepul untuk dapat dikirim ke pabrik yang dapat mengolah kembali.

Adapun pada kegiatan administrasi yang dilakukan oleh bank sampah binor lestari, sebagai berikut:

1. Penimbangan sampah

Pada proses ini adalah proses dimana sampah yang telah diangkut dan dikumpulkan untuk dapat ditimbang, hal ini sebagai catatan hasil pengumpulan sampah yang telah dilakukan oleh masyarakat.

2. Pencatatan volume sampah

Setelah dilakukan penimbangan, selanjutnya adalah pencatatan volume sampah pada buku kas sampah milik bank sampah dan juga milik nasabah bank sampah.

Deskripsi Pengelolaan Sampah Di Desa Binor

Pengelolaan sampah di Desa Binor menunjukkan perkembangan yang sangat baik, sehingga menjadi bagian dari upaya menjaga lingkungan tetap bersih, melestarikan alam, serta mengurangi dampak perubahan iklim. Menurut berita yang dimuat oleh radar bromo, desa binor meraih penghargaan dari kementrian lingkungan hidup dan kehutanan RI melalui program Kampung Iklim (ProKlim) di tahun 2019. Di desa Binor, pengelolaan sampah juga didukung oleh program bank sampah Binor Lestari yang telah didirikan sejak tahun 2014. Program bank sampah ini berperan penting sebagai salah satu alat utama dalam mengelola sampah, sehingga mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Ada beberapa hambatan dan tantangan yang masih terdapat dalam mengelola sampah melalui program bank sampah binor lestari, seperti proses pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, serta pembuangan akhir. Fasilitas pendukung

pengelolaan sampah di desa Binor sudah memenuhi kebutuhan dasar dalam mengurus sampah, seperti terdapat tempat sampah yang membagi jenis sampah dan ada program bank sampah Binor Lestari. Adanya fasilitas seperti ini sangat membantu dalam menjalankan kegiatan pengelolaan sampah. Sehingga proses pengelolaan sampah dari awal sampai akhir bisa berjalan dengan lancar.

Namun, sistem pengumpulan dan pengangkutan sampah yang sudah dielaskan oleh masyarakat masih belum mencapai tingkat yang terbaik. Pengelompokan dan pengumpulan sampah oleh masyarakat masih sering dilakukan sendiri-sendiri dan belum teratur dengan bantuan petugas serta jadwal yang rutin. Ini menjadi salah satu tantangan besar dalam pengelolaan sampah oleh bank sampah Binor Lestari, dan menjadi pekerjaan yang membutuhkan waktu lama untuk terus meningkatkan manfaat dari adanya bank sampah Binor Lestari.



Gambar 2 Produk Hasil Olahan Sampah Oleh Bank Sampah Binor Lestari

Analisis Kinerja Bank Sampah Binor Lestari

Analisa kinerja bank sampah binor lestari yang dilakukan adalah kinerja pengelolaan sampah secara volume yang terkumpul dan terkelola pada tahun 2024 dan 2025. Terdapat beberapa jenis sampah yang dikelola oleh bank sampah binor lestari seperti, kertas, kardus, kaleng, plastik, kaca, duplek dan lain sebagainya. Nilai jual sampah yang telah di kumpulkan dan melalui proses pemilahan memiliki perbedaan setiap jenis sampahnya dan mengikuti harga secara umum. Adapun hasil analisis melalui rekapitulasi volume sampah pada tahun 2024 sebagai berikut:

REKAPITULASI VOLUME SAMPAH TAHUN 2024													
BANK SAMPAH .. Binor Lestari													
No	Bulan	Kertas		Kardus		Kaleng		Plastik		Kaca		Duplek	
		Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp
1	Januari	3	6.000	18	18.000	9	9.000	7	2.100	-	-	8	4.000
2	Pebruari	5	10.000	5	5.000	2	2.000	5	1.500	-	-	5	1.500
3	Maret	-	-	2	7.000	2	2.000	9	2.700	-	-	5	1.500
4	April	4	8.000	10	10.000	-	-	5	1.500	10	10.000	4	2.000
5	Mei	2	4.000	14	14.000	2	2.000	6	1.800	-	-	2	4.000
6	Juni	-	-	15	15.000	2	2.000	7	2.100	5	5.000	4	8.000
7	Juli	1	1.000	10	10.000	1	1.000	6	1.800	-	-	3	1.500
8	Agustus	-	-	12	12.000	-	-	7	2.100	-	-	2	1.000
9	September	2	4.000	7	7.000	-	-	5	1.500	-	-	2	1.000
10	Oktober	3	6.000	5	5.000	1	1.000	6	1.800	-	-	4	8.000
11	November	1	2.000	6	6.000	-	-	5	1.500	20	20.000	2	4.000
12	Desember	2	4.000	4	4.000	2	2.000	9	2.700	5	5.000	-	-
TOTAL		23	32.000	113	113.000	16	16.000	72	21.600	26	26.500	29	14.500

Gambar 3 Rekapitulasi Volume Sampah Tahun 2024

Berdasarkan dari data rekapitulasi volume sampah bank binor lestari pada tahun 2024, dapat dilakukan analisa terhadap jenis, volume, serta nilai ekonomi sampah yang dikelola selama satu tahun. Secara total, jumlah sampah yang dapat dihasilkan melalui pengelolaan bank sampah binor lestari mencapai 313 kg sampah dengan nilai ekonomi sekitar Rp. 313.600.00. Melalui hal ini dapat disimpulkan sebagai salah satu contoh bahwa dengan adanya bank sampah binor lestari dapat mengurangi pembuangan sampah dengan jumlah yang besar sekaligus memberikan manfaat dari segi ekonomi bagi masyarakat.

Pengumpulan sampah yang dilakukan oleh bank sampah Binor Lestari pada tahun 2024 menunjukkan aktivitas yang cukup konsisten sepanjang tahun. Ada perbedaan jumlah sampah yang diperoleh pada bulan tertentu, hal ini bisa menjadi petunjuk untuk

meningkatkan kegiatan dalam pengelolaan bank sampah binor lestari. Konsistensi dalam mencatat setiap bulannya menunjukkan bahwa sistem administrasi di bank sampah Binor Lestari berjalan dengan baik dan efisien.

Berikut adalah analisa melalui rekapitulasi volume sampah pada tahun 2025:

REKAPITULASI VOLUME SAMPAH TAHUN 2025

BANK SAMPAH ..Binor..lestari

No	Bulan	JENIS SAMPAH														Total	
		Kertas		Kardus		Apl/Kaleng		Plastik		Kaca		Dibungkus		Kg	Rp		
		Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp				
1	Januari	-	-	10	20.000	3	600	3	600	-	-	50	-	16	36.600		
2	Pebruari	4	8000	56	112.000	6	12.000	5,2	20.400	5	2500	-	-	70,2	155.700		
3	Maret	3,2	6400	29	58.000	5	10.000	3	1200	4	2000	900	-	44,2	80.000		
4	April	2,8	5600	8	16.000	2	4000	0,5	200	2	1000	-	-	15,4	34.500		
5	Mei	3	6000	12	24.000	4	8000	3,5	14.000	-	-	437	-	22,5	53.500		
6	Juni	-	-	10	20.000	-	-	2	600	-	-	-	-	12	20.600		
7	Juli	3	6000	7	14.000	3	6000	2	600	-	-	280	-	15	30.600		
8	Agustus	4	-	11	-	5	-	1,5	-	-	-	-	-	-	-		
9	September	3	-	15	-	4	-	1	-	-	-	280	-	-	-		
10	Oktober																
11	Nopember																
12	Desember																
	TOTAL																

Gambar 4 Rekapitulasi Volume Sampah Tahun 2025

Melalui hasil analisa berdasarkan dari rekapitulasi volume sampah bank sampah binor lestari pada tahun 2025 januari hingga september. Secara umum pada data di tahun 2025 menunjukan bahwa kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan masih berlangsung secara aktif dan berkelanjutan. Pada data rekapitulasi tersebut tercatat bahwa kardus dan kertas mendominasi jenis sampah yang telah dikumpulkan. Adapun total berat sampah yang telah dikumpulkan sekitar 202 Kg dan dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 426.750.00.

Dapat disimpulkan bahwa perubahan jumlah sampah yang dikumpulkan terkait dengan aktivitas warga yang berubah sesuai musim, partisipasi masyarakat yang belum maksimal, atau catatan yang masih kurang lengkap. Namun, secara keseluruhan dari hasil penyusunan ulang ini, terlihat bahwa bank sampah Binor Lestari masih berperan penting dalam mengelola sampah. Meskipun secara keseluruhan volume dan nilai ekonominya masih tergolong kecil, dampaknya bisa dikatakan cukup besar dalam membantu masyarakat memahami dan mempraktikkan pemilahan sampah dari sumbernya. Hal ini juga bisa meningkatkan kesadaran tentang lingkungan serta mendukung gagasan program bank sampah sebagai contoh inovatif dalam memperkuat masyarakat dan mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Selanjutnya, meningkatkan pencatatan, mendorong lebih banyak warga untuk berpartisipasi, serta memperbaiki pengelolaan sampah plastik berpotensi memperkuat dampak positif secara ekologis dan ekonomi dari program bank sampah binor lestari secara berkelanjutan..



Gambar 5 Kegiatan Oleh Bank Sampah Binor Lestari

Analisis Peran Serta Masyarakat Melalui Penyebaran Kuesioner

Sebagai sebuah program dalam pengelolaan sampah, bank sampah Binor Lestari telah memberikan dampak nyata sebagai contoh inovatif dalam pemberdayaan

masyarakat serta dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di desa Binor. Bank sampah Binor Lestari menggunakan pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif, berdasarkan kekuatan komunitas. Pendekatan ini berhasil mengubah cara masyarakat memandang sampah, dari sekadar barang buangan menjadi sumber daya yang memiliki nilai ekonomi. Dengan cara yang efektif seperti sistem tabungan sampah, masyarakat atau nasabah dapat terlibat secara aktif dalam pemilahan dan pengumpulan sampah sejak awal sumbernya. Program bank sampah binor lestari ini juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan dan menjadikan mereka lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar.

Dari hasil angket yang diberikan kepada pengurus dan nasabah/anggota bank sampah binor lestari, bisa diambil beberapa kesimpulan, mulai dari tujuan hingga cara penerapan pengelolaan sampah secara optimal. Bank sampah Binor Lestari didirikan karena adanya banyak jenis sampah yang tidak dikelola dengan baik, sehingga menimbulkan masalah yang mengganggu. Setelah itu, ada beberapa tantangan dalam menjalankan bank sampah, seperti jumlah tenaga kerja yang kurang, biaya operasional yang tidak cukup, dan masalah lainnya. Salah satu cara yang dilakukan oleh pengelola atau pengurus bank sampah adalah dengan mengadakan sosialisasi yang lebih luas dan teratur, serta mendapatkan dukungan dalam pengembangan tenaga kerja yang ada. Selanjutnya dari sudut pandang nasabah bank sampah, hal yang membuat mereka tertarik dan senang untuk menjadi nasabah bank sampah adalah karena bisa membantu menjaga dan mengurangi masalah sampah di sekitar lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga bisa menjadi salah satu cara mendapatkan pendapatan. Selain berupa uang, tabungan dari sampah yang sudah dikumpulkan bisa berupa sayuran yang dibutuhkan. Realisasi adanya bank sampah ini telah mencapai tingkat yang sangat baik dengan hasil dan bukti yang jelas. Namun, masih terdapat beberapa hambatan, seperti tidak semua penduduk desa Binor yang mendukung serta secara aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan program yang diadakan. Menurut nasabah bank sampah yang sudah aktif, warga di desa Binor membutuhkan lebih banyak contoh langsung dalam mengelola sampah dan manfaat yang bisa dirasakan secara langsung oleh warga, sehingga bisa meningkatkan jumlah warga yang lebih paham pentingnya menjaga lingkungan dari sampah.

Program bank sampah binor lestari juga berperan sebagai contoh pengelolaan lingkungan yang didasarkan pada desa, yang fleksibel dan bekerja sama antar pihak. Keberhasilan program ini didukung oleh bantuan pemerintah desa, aturan daerah setempat, serta kerja sama dengan berbagai program pemerintah lainnya seperti program kampung iklim dan juga inisiatif desa yang bersih dan lestari. Integrasi ini bisa memperkuat kelanjutan program dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dengan demikian, bank sampah binor lestari tidak hanya bertugas mengelola sampah secara teknis, tetapi juga menjadi sarana untuk mengubah cara masyarakat berperilaku, sehingga mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif..



Gambar 6 Partisipasi Masyarakat

KESIMPULAN

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak dari bank

sampah binor lestari sebagai model inovatif dalam memperkuat kemandirian masyarakat dan mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Program bank sampah binor lestari ini membantu masyarakat desa binor memahami dan sadar akan pentingnya merawat serta mengelola sampah di lingkungan sekitar. Tidak hanya memilah, tetapi juga bisa mengubah sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu, juga terlihat bahwa cara pengelolaan yang telah dilakukan oleh pengelola bank sampah Binor Lestari sudah termasuk dalam kategori cukup baik, sehingga dapat menjaga dan juga meningkatkan kegiatan operasional bank sampah Binor Lestari tersebut. Meskipun begitu, ada beberapa tantangan yang masih terjadi saat melakukan kegiatan di bank sampah Binor Lestari.

Selanjutnya dari segi institusi, program bank sampah binor lestari bertindak sebagai contoh pengelolaan lingkungan yang didasarkan pada desa, fleksibel dan bekerja sama. Kebiasaan baik dalam program ini bisa tercapai berkat bantuan dari pemerintah desa, aturan daerah setempat, serta kerja sama dengan berbagai program pemerintah lainnya seperti program kampung iklim dan juga inisiatif desa yang bersih dan lestari. Integrasi ini bisa membantu program tetap berjalan baik dalam waktu yang lebih lama. Dengan demikian, bank sampah Binor Lestari tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis dalam mengelola sampah, tetapi juga menjadi sarana transformasi sosial yang mendorong pembangunan desa berkelanjutan melalui partisipasi masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun masukan yang telah diberikan, besar harapan untuk dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

1. Bagi bank sampah binor lestari

Besar harapan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru tentang sistem dan pola manajemen dalam pengelolaan bank sampah untuk dapat memaksimalkan hasil dari kegiatan yang telah dan akan berjalan. Kemudian, untuk meningkatkan SDM yang ada, dapat dilakukan melalui pembinaan yang tidak hanya dilakukan dalam kegiatan seremonial namun juga di kehidupan sehari-hari. Dan untuk meningkatkan pengumpulan dan pengambilan sampah yang telah di pilah oleh warga, dapat kiranya melakukan koordinasi dengan perangkat di kantor desa untuk kemudian dapat menerima fasilitas penunjang seperti peralatan atau kendaraan untuk mengambil dan mengumpulkan sampah yang ada.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian yang akan datang, masih banyak hal yang belum menjadi fokus utama pada penelitian ini dan penelitian terdahulu. Dan besar harapan apabila hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat menjadi sumber referensi terbaru tentang sumber keilmuan terkait. Kemudian juga masih banyak teknologi dan gagasan terbaru untuk dapat meningkatkan pengelolaan sampah melalui bank sampah binor lestari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, O., Mohamad, E., Irianto, Jaafar, R., Faishal, M., & Rasyid, M. I. (2023). Optimization of PET Particle-Reinforced Epoxy Resin Composite for Eco-Brick Application Using the Response Surface Methodology. *Sustainability* (Switzerland), 15(5). <https://doi.org/10.3390/su15054271>
- Arikunto, Suharsimi, 2001, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 23, No.1, Hal. 136-141.
- Azrul Aswar, *Ilmu Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1997), hlm.2
- Damanhurim, Enri dan Tri Padmi. 2005.. *Pengelolaan.Sampah*: Institut.Teknologi Badung. Bandung
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman tentang lingkungan berkelanjutan. *Modul*, 18(2), 75-82.

- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan* <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Marlina, E., Ma'as Hamzah, A. N., Hidayatullah, A. R., Mastur, F. H., Setia Effendi, F. B., Rochman, Jurnal A. N. F., Tanaya, G. J., Nurlaila, S., Zulfa, N., Amaria R., E., & Febriana Sari, W. D. (2020). Pengadaan Fasilitas, Pengolahan Dan Pemanfaatan Sampah Guna Menuju Desa Sejahtera Mandiri. *Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 179. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6469>
- Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat. Global Eksekutif Teknologi*, 7.
- PUSPITASARI, S. N. A. (2022). *PENINGKATAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH "BINOR LESTARI" DI DESA BINOR (Doctoral dissertation, ITN Malang)*.
- Putra Rananda, N., Hanifah Putri, R., Widaniswari, R., Wijaya, W., Rahmawati, T. A., Wulansari, A. F., Kasjono, H. S., Rois, I., Lingkungan, J. K., Yogyakarta, K., & Sleman, K. (2023). Penyuluhan pengelolaan sampah dapur dengan komposter di Dukuh Jurug, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–20.
- Putra Rananda, N., Hanifah Putri, R., Widaniswari, R., Wijaya, W., Rahmawati, T. A., Wulansari, A. F., Kasjono, H. S., Rois, I., Lingkungan, J. K., Yogyakarta, K., & Sleman, K. (2023). Penyuluhan pengelolaan sampah dapur dengan komposter di Dukuh Jurug, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–20.
- Putu, N. L. (2020). Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 27–40.
- Qodriyatun, S. N. (2015). Bentuk Lembaga Yang Ideal Dalam Pengelolaan Sampah Di Daerah (Studi Di Kota Malang Dan Kabupaten Gianyar). *Aspirasi : Jurnal Masalah Masalah Sosial*, 6(1), 13–26.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Utami, E. (2013). *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever.
- Wulandari, F. (2014). *Evaluasi Prospek Keberlanjutan Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Studi Kasus Bank Sampah di Kota Makassar [Tesis]*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.